

	News Title : Berharap pada Koin Kripto Lokal		
	Media Name : Koran Tempo	Journalist : Vindry Florentin	
	Publish Date : 09 January 2023	Tonality : Positive	
	News Page :	News Value : 330,000	
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan RI), Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia), Ibrahim Kholilul Rohman (Senior Research Associate Indonesia Financial Group (IFG) Progress), Christopher Tahir (Co-founder Cryptowatch)		Ads Value : 110,000
	Section/Rubrication : Ekonomi dan Bisnis		Topic : Kripto Lokal

Berharap pada Koin Kripto Lokal

Bappebti berharap lima aset kripto lokal baru diumumkan pada akhir Januari untuk melengkapi 10 koin lokal yang diperdagangkan saat ini. Berpeluang meningkatkan transaksi perdagangan di dalam negeri.



Perdagangan aset kripto akan lebih aman diawasi dan tidak terhalang dari sisi regulasi dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di Kantor Bappebti, Jakarta, 24 Mei 2022. (KOMPAS.com)

JAKARTA - Sejumlah ragam aset kripto lokal baru bakal memertihkan pasar domestik pada tahun ini. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berencana mengumumkannya pada akhir bulan nanti.

Bappebti tengah menguji sekitar 10 jenis aset kripto lokal, dari 13 jenis yang mendaftar, untuk diperdagangkan di dalam negeri. Lambang di bawah Kementerian Perdagangan itu mengincar setidaknya lima jenis aset yang memenuhi persyaratan. Jika terwujud, koin tersebut akan melengkapi 10 aset kripto lokal yang diperdagangkan saat ini, seperti Kunci Koin dan Ana Koin.

Bappebti sedang dalam misi mendorong pertumbuhan aset kripto lokal. Alasannya, koin lokal memiliki identitas yang lebih mudah dilacak. Sebab, dari status badan hukum, pengurus, pengembangan, hingga sarana teknologi dan informasinya berada di Indonesia.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menuturkan kehadiran aset lokal bakal memudahkan pengawasan perdagangan. "Dibanding koin luar yang developernya cukup sulit dijangkau antar negara karena ada yurisdiksi," ujar dia kepada Tempo, kemarin.

Meski ingin tambahan produk lokal, pelaksana tugas Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, memantapkan penilaian untuk aset kripto yang boleh diperdagangkan di dalam negeri cukup ketat. "Kami menggunakan metode analitisal hierarchy process," tuturnya. Tujuannya untuk memperlucur risiko diperdagangkannya jenis aset yang tidak memiliki kejelasan atau memiliki tujuan ilegal, seperti pencucian uang.

Dia menyatakan tidak akan memberi kompromi soal persyaratan. "Tapi kami akan bantu mereka untuk memenuhinya," Bappebti menyediakan jasa pendampingan agar koin lokal bisa memenuhi ketentuan.



Pelaksana tugas Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indonesia, Didid Noordiatmoko, bersama Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia) dan Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia) saat konferensi pers di Kantor Bappebti, Jakarta, 24 Mei 2022. (KOMPAS.com)

Harapan Pedagang Soal Koin Kripto Lokal
Ketua Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia, Teguh Kurniawan Harmanda, menyatakan kehadiran aset kripto lokal yang memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria Bappebti akan meningkatkan kualitas perdagangan kripto dalam negeri. "Sehingga dapat mendorong ekosistem kripto lokal bersaing dengan global," ujarnya.

Harapannya ke depan, tambahan daftar aset yang boleh diperdagangkan ini bisa mendorong pertumbuhan industri aset kripto Indonesia. Dengan jaminan keamanan investasi, minat investor bakal meningkat dan transaksi ikut terdorong. Catatanmu adalah perlu ada pembuatan desain standar untuk seluruh pelaku pasar menyangkut proyek terkait dengan blockchain, termasuk pembuatan aset kripto lokal. Lewat ekosistem tersebut, efektivitas koinnya bakal diuji.

Senior Research Associate IFG Progress, Ibrahim Kholilul Rohman, menekankan pentingnya kredibilitas produsen aset kripto lokal untuk memastikan keamanan perdagangan. Sebab, selama ini, banyak pihak yang berkecukupan menjual aset kripto. "Bahkan mereka yang tidak di-tech company," kata dia. Kondisi tersebut bisa menimbulkan kerugian di bank calon investor aset kripto.

Jika perusahaan tersebut tepercaya, ujar Ibrahim, ada potensi asetnya dilirik investor dalam negeri. Meski begitu, menurut dia, peluang mendominasi pasar masih kecil mengingat koinnya sudah dikuasai segelintir pemain besar.

Hal itu tecermin dari data Bappebti. Total transaksi perdagangan kripto di Indonesia per November 2022 senilai Rp 296,66 triliun. Namun 97 persen transaksi dikuasai oleh 10 jenis koin dari total 38 jenis koin yang diakui pemerintah.

Co-founder Cryptowatch, Christopher Tahir, pun menyatakan ada peluang koin lokal bisa meningkatkan transaksi perdagangan di dalam negeri. "Tapi, masalahnya, di Indonesia likuiditasnya tipis," kata dia. Sebab, pilihan perdagangan hanya tersedia melalui exchanger mengingat bursa aset kripto belum berdiri. Para pemain hanya bisa berharap harga naik lantaran, saat harga turun, aset tersebut sulit dijual.

Bappebti mencatat nilai perdagangan kripto di Indonesia pada Januari-November 2022 mencapai Rp 296 triliun atau naik 65 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 189,4 triliun. Namun jumlah pelanggan terdaftar aset kripto melonjak dari 14,8 juta pada Januari 2022 menjadi 45,53 juta pada November 2022.